

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti kelompok belajar B semester genap TK Dharma Wanita Laompo Kecamatan Batauga tahun pelajaran 2015/2016 dengan desain penelitian adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang maksudnya penelitian ini dilakukan dalam satu kelas.

Pada hakikatnya penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang meliputi:

1. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan sirancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru melaksanakan mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah melakukan tindakan 28 didiskusikan dengan peneliti.

### B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dengan kegiatan masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

#### 1. SIKLUS I

##### a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah pengembangan seperti:

- a) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajarannya.
- b) Membuat dan melengkapi alat peraga
- c) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media plastis dan rita nahliat
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik, aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran
- e) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f) Mengubah letak pembelajaran yang tadinya di kelas menjadi di ruang terbuka.

**b. Tahap pelaksanaan tindakan**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah ditetapkan bersama. pengembang

Pelaksanaan tindakan selengkapnya sebagai berikut :

1) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran</li> <li>➤ Peneliti memimpin doan dan membuka pelajaran dengan salam.</li> <li>➤ Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.</li> <li>➤ Peneliti memotifasi kebutuhan belajar</li> </ul>
2	Kegiatan Inti (60menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menunjukkan contoh bentuk seperti botol, sendok, piring, gelas.</li> <li>➤ Peneliti mengenalkan namad dan kegunaan dari bentuk yang dibuat</li> <li>➤ Peneliti membuat botol, sendok, piring dan gelas dari plastisin, anak memperhatikan kemudian mereka menirukan membuat.</li> </ul>

3	Kegiatan Akhir (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan laguanak.</li> <li>➤ Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari</li> </ul>
---	-----------------------------	---

2) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.</li> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan laguanak.</li> <li>➤ Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang macam bentuk yang dibuat dari plastisidibuat kemarin</li> </ul>
2	Kegiatan Inti (60menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menunjukkan bentuk yang lain seperti, sapu, serok, kursi, meja.</li> <li>➤ Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari sapu, serok, kursi, dan meja.</li> <li>➤ Peneliti membuat sapu, serok, kursi dan meja dari plastisin, anak memperhatikan kemudian mereka menirukan membuat.</li> </ul>

3	Kegiatan Akhir (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak-anak.</li> <li>➤ Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>➤ Peneliti mengevaluasi anak didik dari sehari kegiatan.</li> </ul>
---	-----------------------------	---

3) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-3

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.</li> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam-macam gambar bentuk dalam kotak rahasia.</li> <li>➤ Peneliti mengajak anak tentang jawaban tentang kegunaan benda yang pernah dibuat anak dari plastisin.</li> </ul>

2	Kegiatan Inti (60menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menunjukkan bendanya yang lain seperti, Televisi</li> <li>➤ Peneliti mengaskan anak didik untuk membuat bentuk televisi, diperlihatkan cara membuatnya.</li> <li>➤ Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>➤ Menyanyikan lagu “alat komunikasi”.</li> <li>➤ Peneliti mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.</li> </ul>

**c. Tahap Pengamatan/Observasi**

Pada tahap ini tim observasi/ pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kreativitas anak.

**d. Tahap Refleksi**

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun langkah – langkah dalam refleksi tindakan yaitu diantaranya langkah pertama merincikan menganalisis efektifitas

pembelajaran yang didasarkan pada hasil diskusi antara tim observer terhadap hasil observasi aktifitas anak didik, data hasil observasi guru, serta hambatan yang dihadapi guru, minat / ketertarikan belajar anak terhadap permainan plastisintanah liat dalam membuat macam bentuk peralatan rumah tangga, dan catatankelas. Langkah kedua mengidentifikasi permasalahan yang sudah dan belum terpecahkan atau yang muncul selama pembelajaran berlangsung, dengan

mengajukan pertanyaan refleksi terhadap komponen Kegiatan Belajar Mengajar/ KBM seperti:

- 1) Apakah anak didik sudah memahami macam-macam bentuk, Misalkan bentuk peralatan rumah tangga yang sering dijumpai anak didik?
- 2) Apakah guru sudah berperansesuai dengan yang telah direncanakan, misalnya sebagai fasilitator, mediator, motivator.

## 2. SIKLUS II

### a. Tahap perencanaan

Diskusi dengan observer tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus II

### b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media sama dengan siklus I bedanya pada siklus I anak mengerjakan tugas secara individu pada siklus II anak melakukan kegiatan secara berkelompok. Pelaksanaan tindakan selengkapnya sebagai berikut:

1) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti memimpin berdoa dan membuka pelajaran dengan salam.</li> <li>➤ Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar.</li> </ul>
2	Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti membagi jumlah anak 23 menjadi 3 kelompok kecil.</li> <li>➤ Peneliti memperlihatkan benda konkret berupa gelang, cincin, kalung dan jam tangan.</li> <li>➤ Peneliti mulai membuat benda kesukaan seperti: gelang, kalung, cincin, dan jam tangan.</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk tanya jawab kegunaan gelang, cincin, dan jam tangan.</li> <li>➤ Menyanyikan lagu "nama-nama jari"</li> <li>➤ Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari.</li> </ul>

2) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2

No	Waktu	Kegiatan



1	Kegiatan Awal (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti melakukan persepsi penyampaian saran belajar, anak duduk sesuai kelompoknya kemarin.</li> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak</li> </ul>
2	Kegiatan Inti (60menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti menunjukkan bentuk yang lain seperti mobil.</li> <li>➤ Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari mobil.</li> <li>➤ memberikan contoh cara membuatnya, siswa diberi tugas membuat mobil, gerobak, dan sepeda pada kelompoknya masing-masing.</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak.</li> <li>➤ Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>➤ Peneliti mengevaluasi anak didik dari sehari kegiatan.</li> </ul>

3) Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-3

No	Waktu	Kegiatan
----	-------	----------

1	Kegiatan Awal (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Peneliti melakukan apersepsi penyampaian saran belajar.</li> <li>➤ Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam-macam gambar bentuk dalam kotak rahasia.</li> </ul>
2	Kegiatan Inti (60menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti memberikan motivasi dan arahan untuk kegiatan hari ini.</li> <li>➤ Peneliti menugaskan anak secara berkelompok membuat bentuk bendayang disukai anak, baik yang pernah dibuat atau bentuk yang lain.</li> <li>➤ Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada kelompok anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir (30menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>➤ Menyanyikan lagu yang sudah dihafalkan.</li> <li>➤ Peneliti mengevaluasi anak dari kegiatan sehari.</li> </ul>

### c. Tahap Pengamatan/Observasi

Penilaian yang diobservasi adalah tentang kreativitas anak dan keterlibatan anak pada saat pembelajaran. Pada penilaian ini dilihat perubahan yang terjadi pada anaksaat siklus I dan pada siklus II. Cara penilaian berdasarkan kemampuan anak masing-masing pada siklus I dan ke II bukan pada kemampuan kelompoknya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II.

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik di kelompok BTK Dharma Wanita Laompo Kecamatan Batauga, yang berjumlah 23 anak didik, dengan rincian anak laki – laki sejumlah 11 orang dan anak perempuan sejumlah 12 orang, dan rentang usia berkisar antara 5-6 tahun.

#### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun 2014/2015 semester ganjil, dengan rincian:

Siklus I : Senin, 2 Mei 2016 – Rabu, 4 Mei 2016

Siklus II : Senin, 9 Mei 2016 – Rabu, 11 Mei 2016

##### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Laompo Kecamatan Batauga, pada kelompok B semester genap tahun pelajaran 2015/2016. TK kami berdiri pada tahun 1993, di bawah naungan Yayasan Persatuan Dharma Wanita Kecamatan Batauga

## D. Sumber Data

### 1. Pengertian Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>27</sup>

Sedangkan Menurut Haledi mengatakan sumber data berasal dari pengumpulan data atau istilah lain instrument/ alat pengumpul data.<sup>28</sup>

### 2. Jenis-jenis sumber data penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto untuk mempermudah penelitian sumber data yang dapat diperoleh adalah langsung wawancara atau memberi angket kepada siswa atau dari sumber data lain yaitu buku harian, dokumen, laporan pengamatan, tes hasil belajar, dan lain-lain.<sup>29</sup>

Menurut Sanapiah Faisal sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi dua kategori antara lain:

- a. Sumber data primer, yakni cerita atau penuturan atau catatan para saksi mata yang benar-benar menyaksikan peristiwa tersebut
- b. Sumber data sekunder, yakni cerita atau penuturan atau catatan suatu peristiwa yang tidak disaksikan sendiri oleh pelapor, pelapor mungkin telah bicara pada saksi mata yang sebenarnya.

---

<sup>27</sup>Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, h.130

<sup>28</sup>Haledi, 2006, *Metode Penelitian Kependidikan*, Jakarta, Quantum Teacing, h.73

<sup>29</sup>*Ibid*

## E. Variabel Penelitian

### 1. Pengertian Variabel penelitian

Menurut Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, berat badan, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Arikunto berpendapat variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>31</sup>

### 2. Jenis-jenis Variabel penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat variabel ada dua

- a. Variabel kuantitatif misalkan luas kota, umur, banyaknya jam dalam sehari.
- b. Variabel kualitatif, misalnya kemakmuran, kepandaian.<sup>32</sup>

Lebih luas lagi dari variabel kuantitatif diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu variabel diskrit dan variabel kontinu. Variabel diskrit disebut variabel nominal atau kategorik, terdiri dari dua kutub berlawanan yakni “ya” dan “tidak”, “pria” dan “wanita” dengan kata lain angka yang digunakan dalam variabel.

- a. Diskrit ini untuk menghitung yaitu banyaknya pria atau wanita, maka angkanya dinyatakan sebagai frekuensi.

---

<sup>30</sup>*Ibid.* h. 116

<sup>31</sup>*Ibid.*, h.118

<sup>32</sup>*Ibid.*, h.116

- b. Variabel interval yaitu variabel yang mempunyai jarak, jika dibandingkan dengan variabel lain, sedang jarak itu dapat diketahui dengan pasti, misal suhu udara di luar  $31^{\circ}\text{C}$  suhu tubuh kita  $37^{\circ}\text{C}$ , maka selisih suhu adalah  $6^{\circ}\text{C}$

### 3. Variabel Dalam Penelitian

Peneliti mengacu pada Arikunto yang membedakan variabel menjadi dua, antara lain variabel bebas dan variabel terikat.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini berjudul meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain plastisin, maka variabel bebasnya adalah bermain plastisin, dan variabel terikatnya adalah meningkatkan kreativitas anak didik.

### F. Metode Pengumpulan Data Penelitian

#### 1. Pengertian Metode Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Suharsimi metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data, menentukan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai variabel-variabel tersebut.

Menurut Sanapiah Faisal data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Membicarakan pengumpulan data akan berarti membicarakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data<sup>34</sup>.

#### 2. Jenis-jenis Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanapiah ada banyak ragam alat pengumpulan data ada angket, wawancara, tes psikologi, observasi dan sebagainya.

<sup>33</sup>*Ibid.* h.122

<sup>34</sup>Faisal, S, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional.h.175

Arikunto berpendapat, wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kesemuanya merupakan bagian dari metode pengumpulan data.

### 3. KebaikandanKelemahanMetodePengumpulanData

Arvil S. Barr, guru besar dan peneliti Universitas Wisconsin, mempertanyakan mana lebih baik martil, bor atau gergaji? jawabnya adalah tidak ada yang lebih baik karena semua punya fungsi masing – masing dan punya kekurangan masing – masing, dengan kata lain peneliti hendaknya menggunakan metode tidak hanya satu agar dapat melengkapi data yang lainnya.

#### a. Observasi

Kerlinger dalam Arikunto mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.

Hadeli berpendapat pengamatan atau observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan ini menempuh tiga cara utama antara lain:

- 1) Pengamatan langsung
- 2) Pengamatan tidak langsung, bisa dengan perantara suatu alat
- 3) Pengamatan partisipatif, yaitu pengamatan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkannya dalam suatu objek yang diteliti.

Lembar observasi terdiri dari lembar observasi anak dan lembar observasi gurur.

- a) Lembar Observasi Kreativitas Anak
- b) Lembar Observasi Keterlibatan Anak
- c) Lembar Observasi Guru Kelas

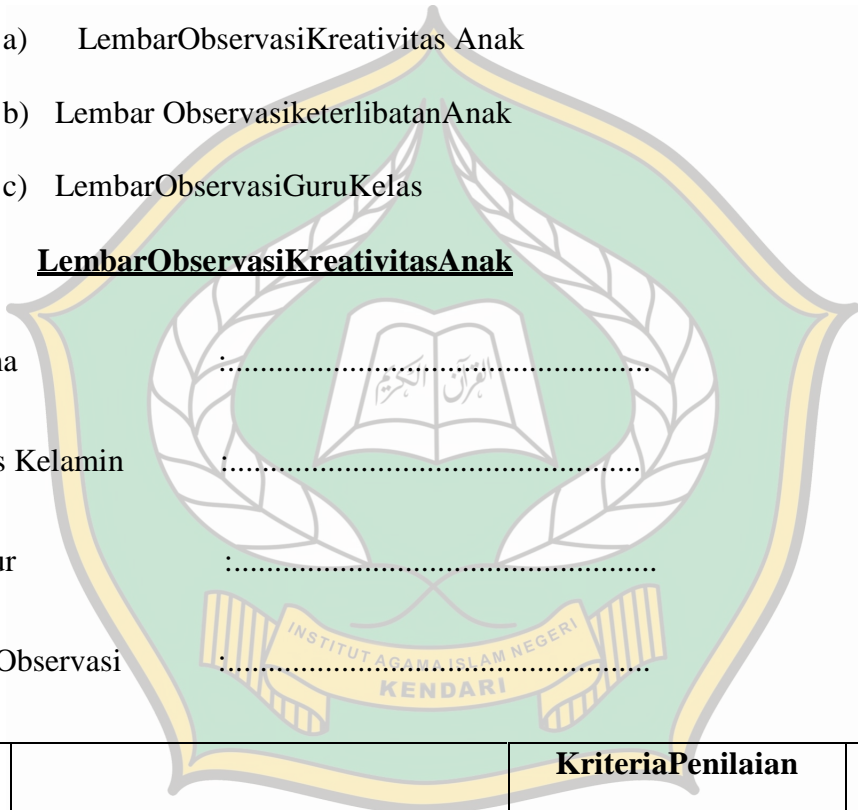
**Lembar Observasi Kreativitas Anak**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Tgl. Observasi : .....



	Indikator	Kriteria Penilaian				Ket.
1	Keterampilan membuat bentuk					
2	Kerapian membuat bentuk					
3	Kemampuan untuk menambahkan					
4	Komposisi atau bentuk yang					

Keterangan:

★★★★★: Symbol artinya anak berkembang sangat baik/optimal



★ ★ ★ : Symbol artinya anak berkembang sesuai harapan

★ ★ : Symbol artinya anak mulai berkembang.

★ : Symbol artinya anak belum berkembang

**Lembar Observasi Keterlibatan Anak**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

Tgl. Observasi : .....

1	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama		
2	Keterlibatan anak selama proses pembelajaran		
3	Keaktifan anak selama proses pembelajaran		
4	Perhatian / ketertarikan anak selama proses		

Lembar observasi keterlibatan anak di atasm menurut Nana Sudjana

(2010:60-62) untuk kriteria dalam proses belajar mengajar diperlukan untuk tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat dilihat dari efisiensi, keefektifan, relevansi, produktivitas proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

**LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS**

NAMA GURU : .....

NIP : .....

TEMA : .....

HARI/TANGGAL : .....

**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN**

INDIKATOR	YA	TIDAK
<b>PEMBUKAAN</b>		
1. Menentukan media pembelajaran		
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		
3. Apersepsi dalam pembelajaran sesuai tema		
4. Menyiapkan alat penilaian		
<b>INTI</b>		
1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok, dan klasikal		
2. Menggunakan media pembelajaran		
3. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik		
4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak didik		
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik		
<b>PENUTUP</b>		
1. Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran		
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		
3. Mengulaskan kegiatan hari ini		
4. Menyampaikan pesan pada pembelajaran hari ini		

Laompo, .....

Guru Pendamping

.....  
NIP.

**f. Dokumentasi**

Yaitu berupa alat yang dapat mendukung data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa alat dokumentasi antara lain: portofolio anak, catatan anekdot record anak didik. Catatan anekdot anak didik dapat dijadikan kriteria perbandingan lainnya, di samping kondisi, perbuatan atau performanya yang ada.

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, portofolio, majalah, agenda dan sebagainya.

#### **4. Metode Penelitian yang digunakan**

Sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi atau pengamatan sebagai metode pengumpulan data dilengkapi dengan catatan anekdot anak didik dan dokumen yang ada.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas proses pengambilan data penelitian dibantu oleh teman sejawat sebagai observer, yaitu ibu Nurmin, S.Pd.SD, jabatan guru TK Dharma Wanita Laompo Kecamatan Batauga.

Tugas observer yaitu mengamati kegiatan uraian anak didik saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran di kelas. Kegiatan guru meliputi penerapan pendekatan pembelajaran yang telah dipilih, penggunaan alat peraga yang ditetapkan, interaktif antar guru dan siswa, sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Pengamatan terhadap siswa antara lain

sikap dan peran aktifnya dalam proses pembelajaran. Selain itu juga observer perlu memberikan masukan mengenai pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Pengertian Metode Analisis Data Penelitian

Menurut Arikunto yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih/ menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tertinggal. Dalam buku lain sering disebut pengolahan data, ada yang menyebut data preparation, adapula data analisis.

Suharsimi berpendapat analisis data merupakan suatu usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun dalam kategori untuk menjawab pertanyaan pokok tentang tema apa yang dapat ditemukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema.

### 2. Jenis – Jenis Metode Analisis data

Menurut Suharsimi dalam menganalisis data penelitian menganalisis suatu data yang ditinjau dari dua hal, yaitu penelitian statistik dan non statistik

a. Penelitian statistik harus mempertimbangkan pengambilan sampel.

Pada umumnya penelitian yang diadakan penelitian sampel.

b. Penelitian non statistik adalah mencari proporsi, mencari persentasi dan rasio, disebut juga data kualitatif bukan data kuantitatif.

Analisis data inferensial terbagi menjadi dua yaitu tes statistik parametrik dan tes statistik nonparametrik.

Menurut Suharsimi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti yaitu:

- a. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, contoh mencari nilai rata-rata.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri, motivasi belajar, dll dapat dianalisis secara kualitatif.

### 3. KebaikandanKelemahanMetodeAnalisisData

Arikunto, dkk kelemahan dari metode analisis data adalah walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka data tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Kelebihan metode analisis data

menurut Arikunto, kegiatan pengumpulan

data yang benar dan tepat merupakan jantungnya

penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberikan kehidupan

dalam kegiatan penelitian

### 4. Metode Analisis Data yang Digunakan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini tidak terfokus pada angka tetapi pada gambaran kejadian yang berlangsung.

Menurut Arikunto menyatakan bahwa penelitian tidak menitikberatkan pada angka-angka tetapi pada upaya untuk memberikan gambaran atas fenomena yang sedang berlangsung.

## H. Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika seluruh siswa dapat menguasai materi sebesar 70% sampai 80%.

Menurut Mulyasa<sup>1</sup> bersumber pada hasil yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan guru mencerminkan pemahaman siswa pada konsep yang diajarkan diharapkan adanya peningkatan pemahaman sesuai nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Minimal 75 % dari jumlah siswa mencapai nilai hasil belajar tuntas dari materi yang diajarkan pada siklus I dan siklus II. Kriteria ketuntasan belajar idealnya lebih besar dari 60%, namun tiap sekolah dapat menentukan sendiri sesuai dengan kondisi sekolah.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian